

PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR PAPUK KAFE DAN RESTO DI SURABAYA

Vincent Himawan, Gervasius Herry Purwoko, Stephanus Evert Indrawan

Arsitektur Interior, Universitas Ciputra, UC Town, Citraland, Surabaya 60219, Indonesia

Alamat email untuk surat menyurat : Vincent.himawan@gmail.com

ABSTRACT

This article is about an interior design of Papuk cafe and restaurant in Surabaya. This design was made based on clients brief, the purpose of this design is to interact with site condition. So the design result should be able to divide the privacy between homes, clinics, and café, but must focus too on client desire about wanting to make Papuk Cafe and resto have another function and it was like a rental place to celebrate an event like a birthday party. In this Papuk cafe and restaurant design, the author will provide the elements of a multifunction in the design. The multifunction feature can be applied to furniture, walls, wall panels and more. By providing this multifunctional function Papuk cafe and restaurant will get an excess, uniqueness and art in this design. This multifunctional feature is a design innovation provided by Vrainz Consultants to be different and able to compete with other consultants. Papuk cafe and restaurant building are facing north, so it is not exposed to direct sunlight, which is this is one of the considerations for the Vrainz consultant to be able to help the natural lighting design of Papuk Cafe to be optimal.

Keywords: cafe, clinic, hotel, multifunctional, residential, restaurant

ABSTRAK

Artikel ini berisi tentang rancangan desain interior Papuk kafe dan resto di Surabaya. Desain dibuat berdasarkan kebutuhan klien yang ingin menggabungkan 3 fungsi bangunan yang berbeda, yakni kafe, rumah tinggal dan klinik yang dimana pemilik Papuk Kafe juga mengharapkan desain Papuk Kafe dan resto dapat memiliki fungsi lain selain kafe dan restoran yaitu fungsi sebagai tempat acara seperti acara ulang tahun. Desain ini diharapkan mampu membagi zona dan aktivitas dari 3 fungsi tersebut dan masing – masing memiliki ruang privasi yang proporsional. Selain tuntutan fungsi dan pembagian zona bangunan, klien juga membutuhkan suasana dan nuansa modern di dalam ruangan yang ada. Pada rancangan desain Papuk kafe dan resto ini penulis akan memberikan unsur sebuah multifungsi di dalam desainnya. Untuk multifungsi tersebut dapat diaplikasikan pada furnitur, dinding, panel dinding dan lainnya. Dengan memberikan fungsi multifungsi ini Papuk kafe dan resto akan mendapatkan sebuah kelebihan, keunikan dan seni di dalam desainnya. Fitur multifungsi ini adalah sebuah inovasi desain yang diberikan oleh Vrainz Konsultan agar berbeda dan mampu bersaing dengan konsultan lainnya. Bangunan Papuk kafe dan resto ini menghadap utara sehingga tidak terpapar cahaya matahari langsung yang dimana hal ini menjadi salah satu pertimbangan untuk dapat membantu konsultan Vrainz untuk mendesain pencahayaan alami Papuk Kafe ini dengan optimal.

Kata Kunci: kafe, klinik, multifungsi, residensial, restoran

PENDAHULUAN

Latar Belakang Bisnis Vrainz Arsitektur Interior

Tempat tinggal atau bangunan merupakan kebutuhan primer bagi semua manusia. Pada saat ini hampir semua kegiatan manusia tidak lepas dari bangunan, seperti pada saat bekerja, tidur, makan, rekreasi, dan yang lainnya. Jenis-jenis bangunan pun juga ada berbagai macam karena disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsinya, seperti rumah tinggal, kantor, mall, pasar, hotel, apartemen, kafe, restoran dan sebagainya. Desain dan penataan ruangan maupun bangunan yang bagus dapat menunjang kegiatan anda agar dapat dilakukan dengan baik dan nyaman.

Tetapi kebanyakan desainer interior saat ini hasil desainnya masih cukup monoton, tidak terkesan unik, dan cenderung hanya menata perabotan saja. Disini Vrainz Konsultan Interior Arsitektur hadir membawa perubahan berupa sebuah nilai lebih di dalam desain yaitu dengan menggabungkan sebuah unsur multifungsi ke dalam sebuah desain serta juga dapat menggabungkan beberapa style yang berbeda ke dalam desain tersebut seperti minimalis, modern, *futuristic* dan lain-lain. Di Vrainz Konsultan Arsitektur Interior, furnitur di dalam desain juga bisa *di-custom* atau didesain sendiri oleh *customer*-nya, customer juga dapat membeli furnitur yang telah kami buat sendiri jika menginginkannya. Tetapi untuk pemilihan maupun pembelian furnitur sepenuhnya adalah tugas desainer, sehingga *customer* hanya dapat memilih dan desainer lah yang berhak untuk membeli maupun membuat furnitur tersebut. Vrainz Kon-

sultan Arsitektur Interior bergerak di bidang konsultan arsitektur interior untuk proyek residensial pada 3 tahun pertama dan di tahun-tahun berikutnya akan mengerjakan proyek komersial juga akan membuka cabang baru di luar kota atau di luar pulau.

Vrainz Konsultan ini memberikan pelayanan dari fase konsultasi, observasi site, mendesain, hingga pembangunan desain tersebut dengan turut memperhatikan penuh kualitas desain dan produksi untuk klien secara professional. Vrainz Konsultan juga akan memberikan layanan jasa supervisi untuk proyek konsultan lain. Klien-klien Vrainz Konsultan akan diberikan sebuah aksesoris sebagai penghias ruangan untuk klien-klien yang telah menggunakan jasa Vrainz Konsultan, sehingga klien merasa puas dan akan menjadi *loyal customer* pada Vrainz Konsultan sehingga klien akan melakukan *repeat order* pada Vrainz Konsultan Arsitektur Interior. Vrainz Arsitektur Interior akan memberikan layanan jasa mulai dari analisa desain, pembangunan dan pengawasan di lapangan sampai desain tersebut selesai dibuat. Juga termasuk di dalamnya owner akan menemani klien dari pembuatan surat kontrak kerja hingga sampai gambar presentasi untuk klien. Hasil desain yang Vrainz Konsultan berikan akan selalu terdapat fitur desain multifungsi di dalamnya. Ada 2 jenis tipe konsep multifungsi yaitu pada zona sempit dan zona luas, konsep multifungsi zona sempit adalah pemanfaatan zona lahan terbatas dengan memberikan lebih dari 1 fungsi dalam sebuah *furniture*, aksesoris

furniture, panel dinding dll. Sedangkan konsep multifungsi pada zona luas adalah pemanfaatan zona lahan luas dengan memberikan sebuah fitur multifungsi berupa sebuah fungsi *entertaining* untuk menghibur penggunanya.

Inovasi Usaha

Vrainz Konsultan Arsitektur Interior menyadari bahwa sudah ada banyak sekali jasa desainer arsitektur interior di Indonesia bahkan di seluruh dunia ini, jadi untuk bersaing dengan para desainer tersebut maka dibutuhkan sebuah faktor "x" atau sebuah faktor lebih di dalam desain maupun service yang kita miliki agar kita dapat bersaing dan lebih unggul dari desainer-desainer arsitektur dan interior lainnya. Inovasi – inovasi usaha yang akan dilakukan Vrainz adalah:

- a. Menghasilkan solusi desain yang unik yang dapat menggabungkan banyak konsep seperti minimalis, moderen, dan *futuristic* yang kemudian akan digabungkan dengan fitur multifungsi
- b. Dapat membuat dan mengaplikasikan segalanya macam *style* desain seperti *minimalis style*, *modern style*, *futuristic style* dan yang lainnya
- c. Retail furnitur dan aksesoris interior
- d. Design and built dengan cara bekerja sama dengan kontraktor
- e. Memberi garansi atau *maintenance* sesuai kesepakatan
- f. Memberi aksesoris khas Vrainz Konsultan untuk klien
- g. Terus menjalin hubungan baik dengan klien

meskipun proyek telah berakhir

- h. Menjadi supervisi proyek konsultan lain

Latar Belakang Papuk Kafe

Di era globalisasi yang berkembang pesat ini kebiasaan manusia ikut berubah seiring dengan semakin cepatnya pembangunan di era globalisasi. Secara tidak langsung manusia kini mencari semua yang serba cepat dan juga efisien untuk dapat menyelesaikan banyak pekerjaan dan kebutuhan dalam waktu yang lebih singkat. Pada dasarnya desain yang baik adalah yang dapat mencukupi kebutuhan setiap penggunaan berdasarkan fungsi dan kegunaan ruangan tersebut. Dalam kasus ini, rumah tinggal adalah sebuah gedung yang biasanya hanya digunakan sebagai tempat untuk tinggal, beristirahat, menerima tamu, memasak, makan, tidur dan sebagainya. Tetapi di proyek rumah tinggal ini ada klinik dan kafe resto didalamnya, sehingga proyek ini dapat terbilang cukup unik. Papuk resto dan kafe adalah sebuah tempat makan baru yang akan didirikan di jalan Siwalankerto No 60. Tempat makan ini ingin menjadi tempat makan pertama yang ingin terlihat mewah dan berkelas di area tersebut. Disekitar area tersebut tidak terdapat tempat makan yang mewah dan hanya terkesan biasa saja. Pemilik Papuk resto dan kafe ini, Purnomo Nugroho selaku pendiri kafe mendapatkan sebuah ide dan sebuah dorongan baru untuk mendirikan sebuah tempat yang cukup mewah tersebut dari melihat tempat mewahnya tersebut di area Jalan Lontar yang

dimana tidak ada gedung mewah di sana dan hanya ada rumah makan biasa saja, tetapi tempat mewah Zhang Palace tersebut menjadi tempat idaman di area tersebut untuk dijadikan tempat makan dan untuk dijadikan tempat pesta. Dia melihat dan tertarik dengan strategi bisnis tersebut dan memutuskan untuk melakukan hal yang sama. Papuk Kafe menjual makanan Indonesia dan *Western*.

Desainer ingin mewujudkan sebuah desain modern dan juga terlihat luas dan besar seperti Titan, Titan adalah sebuah mahluk mitologi mirip manusia yang berukuran raksasa. Konsep ini bermaksud untuk dapat membuat sebuah bangunan terlihat lebih luas dengan konsep Modern Titan yang digunakan.

Integrasi Bisnis dengan Desain

Vrainz Konsultan Arsitektur Interior merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang biro konsultan desain interior arsitektur yang melayani kategori residensial dan komersial. Biro konsultan ini menawarkan jasa desain dengan penerapan fungsi multifungsi desain sebagai nilai lebih yang pada desain yang ditawarkan pada klien. Melalui proyek ini Vrainz Konsultan Arsitektur Interior berharap dapat menjawab permasalahan dan peluang yang menjadi latar belakang pendirian, juga mendapat bekal ilmu dan pengalaman sebaik mungkin.

Ada 3 jenis tipe konsep multifungsi yaitu pada

zona sempit, zona luas dan zona fungsional. Owner menginginkan agar interior bangunan ini terlihat unik modern, terkesan luas dan memiliki fungsi lain selain kafe dan resto yaitu juga dapat digunakan sebagai tempat acara pesta.

Rumusan Masalah

Bagaimana mendesain sebuah kafe didalam area rumah tinggal dan klinik yang dapat membagi privasi antara rumah tinggal, klinik, dan kafe yang memiliki nilai seni di dalam desainnya yang juga memiliki kesan dan *style* modern yang sesuai dengan *minimal space* dan ketentuan yang berlaku?

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Vrainz konsultan arsitektur interior adalah:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mendesain sebuah kafe di dalam area rumah tinggal dan klinik yang dapat membagi privasi antara rumah tinggal, klinik, dan kafe yang memiliki nilai seni di dalam desainnya yang juga memiliki kesan dan *style* modern yang sesuai dengan *minimal space* dan ketentuan yang berlaku tapi juga memiliki privasi walaupun desain bangunan tersebut tidak boleh mengubah struktur bangunannya.

Manfaat Perancangan

Manfaat Teoretis

Manfaat perancangan bagi Lembaga Universitas

adalah sebagai media pembelajaran. Hasil perancangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai standar penerapan desain multifungsi di lokasi hunian rumah yang memiliki banyak area yang berbeda yaitu rumah tinggal, klinik dan restoran. Proyek ini diharapkan memberikan pengaruh positif bagi para pembacanya.

Manfaat perancangan bagi masyarakat luas adalah sebagai media pembelajaran sehingga masyarakat mengerti pentingnya desain multifungsi yang dapat dimanfaatkan pada tiap luasan area yang ada yang dapat memberi pengaruh positif serta menjadi inspirasi.

Manfaat Praktis

Artikel ini disusun untuk menambah wawasan dan kompetensi penulis dalam mendesain area residensial dan komersial yaitu Papuk Kafe dan Resto. Selain itu juga menyediakan sebuah desain interior yang unik, kreatif, inovatif, menarik, fleksibel, dan nyaman yang dapat memenuhi permintaan klien. Semoga perancangan ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan pengetahuan dalam merealisasikan pengembangan desain interior Papuk Kafe dan Resto, Surabaya.

Ruang Lingkup Perancangan

Interior dengan konsep yang memperhatikan estetika, fleksibilitas, keunikan serta manfaat pada setiap material dan warna yang digunakan dengan mempertimbangkan sirkulasi dan kebutuhan pengunjung dan pekerja di Papuk

Kafe dan Resto tersebut, lalu aspek lingkungan kota tempat mendesain Papuk Kafe dan Resto yaitu Surabaya juga penting, serta berbagai aspek di eksisting dimana interior ruang akan didesain, baik itu kolom, dinding, pintu maupun jendela.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam perancangan papuk kafe dan resto oleh Vrainz konsultan arsitektur interior di Surabaya adalah: Observasi, Observasi merupakan hal penting dan yang paling pertama dalam perancangan. Observasi ini dilakukan dengan datang ke tempat lokasi proyek dan mengamati kondisi-kondisi fisik di sekitar tapak, kondisi di dalam tapa. Serta juga mengamati dan mencari perilaku, kebiasaan, aktivitas, sirkulasi, kebutuhan pengguna, dan sebagainya.

Wawancara, Wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab langsung bersama dengan klien dan personel yang berhubungan langsung dengan proyek untuk menanyakan kebutuhan, halangan, hambatan, masalah keinginan dari kondisi pada proyek.

Studi Pustaka, Studi pustaka digunakan sebagai referensi dan acuan dalam menyelesaikan perancangan restoran dan kafe.

TINJAUAN DATA LAPANGAN

Data Proyek

Kategori proyek : *Hospitality*

Klasifikasi proyek	: Klasifikasi 2	Lama penyinaran	: Penyinaran 12 jam, mulai jam 5.30 - 17.30 WIB
Jenis proyek ini dengan tingkat kesulitan dan kompleksitas desain yang tinggi serta teknis pekerjaan yang sangat erat hubungannya antara bagian pekerjaan interior maupun keterkaitan dengan pekerjaan arsitektur, struktur mekanikal, elektrikal, plumbing, pencahayaan, teknologi informasi, keselamatan, keamanan, dan lainnya		Temperatur	: rata-rata min. 23,6 °C , maks. 33,8 °C
Nama perusahaan : Papuk Kafe dan Resto		Curah Hujan	: rata-rata 165,3 mm, pada bulan Januari s/d Maret dan November s/d Desember mencapai 200mm.
Bidang usaha : Restoran		Kec. Angin	: rata-rata 6,4 Knot, maks. 20,3 Knot
Direktur : Purnomo Nugroho Widjaja., S.T		Arah Angin Terbanyak	:
Alamat : Jl. Siwalankerto No.60, Siwalankerto, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234.		Januari	: Barat
Luas tapak : 1.332,556 m ²		Februari	: Barat-Barat Laut
Luas area desain : Seluas 758 m ²		Maret	: Barat-Barat Laut
Tinjauan Umum		April	: Barat-Barat Laut
Letak bangunan Papuk kafe berada di jalan besar. Berikut merupakan informasi umum lokasi tersebut:		Mei	: Timur
Nama proyek : Papuk Kafe		Juni	: Timur
Lokasi : Jl. Siwalankerto No.60, Siwalankerto, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234.		Juli	: Timur
Luas tanah : 1.332,556 m ²		Agustus	: Timur
Luas bangunan : ± 758 m ²		September	: Timur
Orientasi : Selatan		Okttober	: Timur
Style : Modern		Nopember	: Timur-Barat
Kebisingan : Dari jalan besar (depan bangunan)		Desember	: Barat-Barat Laut
Iklim	: Tropis	Tinjauan Khusus	
		Tinjauan khusus Vrainz konsultan arsitektur interior mengenai tujuan didirikan, tata cara dan ketentuan, serta struktur organisasi Papuk Kafe yaitu:	
		Tujuan didirikan Papuk Kafe dan Resto ini adalah owner ingin memiliki sebuah kafe dan resto yang	

unik, terkesan luas, memiliki nilai seni, modern, dan dapat membagi privasi dengan baik. Owner juga menginginkan agar kafe tersebut memiliki fungsi lain seperti fungsi untuk dapat dijadikan sebagai tempat acara pesta

Tata Cara dan Ketentuan

Mengikuti permintaan klien, maka bangunan lama yang dulunya merupakan rumah tinggal dengan batasan struktur yang tidak boleh dirobohkan, desainnya tidak boleh monoton, cukup hemat energi, memberikan kesan *homey* dan mengoptimalkan sirkulasi udara dan pencahayaan alami. Struktur Organisasi Pengelola, Struktur Organisasi yang digunakan oleh pengelola pada Vrainz Konsultan *home office* ini adalah Struktur Organisasi *Linear*.

Tinjauan Umum Rumah Kafe

Kata "rumah" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bangunan untuk tempat tinggal atau bangunan pada umumnya (seperti gedung) Sedangkan pengertian kata "afe" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah adalah tempat minum kopi yang pengunjungnya dihibur dengan musik atau sebuah tempat minum yang pengunjungnya dapat memesan minuman, seperti kopi, teh, bir, dan kue-kue; kedai kopi.

Dari uraian di atas, maka dapat diambil satu pengertian mengenai rumah kafe yaitu adalah sebuah bangunan untuk ditinggali seperti bangunan pada umumnya yang digabungkan dengan tempat untuk menyajikan makanan dan minuman serta hiburan

musik yang dimana rumah dan kafe tersebut saling berhubung satu dengan yang lainnya.

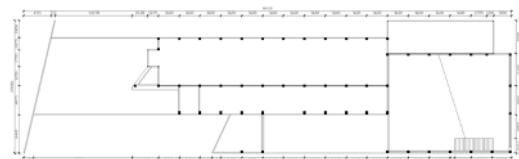
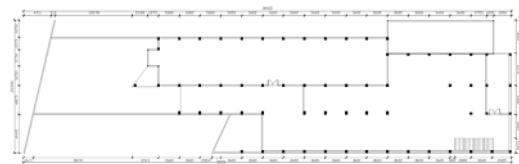
Sebelum mendesain interior dan eksterior Papuk Kafe dan Resto, hal pertama yang harus diketahui adalah dimana lokasi ini dibangun dan didesain, bagaimana keadaan iklim dan temperaturnya guna mempertimbangkan desain, fasad serta material yang akan digunakan pada bangunan tersebut, serta arah mata angin dimana lahan ini akan menghadap karena hal ini sangat menentukan peletakan perabotan dalam interior ruang.

Data Tapak

Berikut adalah gambar-gambar mengenai kondisi tapak eksisting Papuk Kafe dan Resto:



Gambar 1. Foto Bangunan
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 2. Denah Keseluruhan
Sumber: Analisa Pribadi

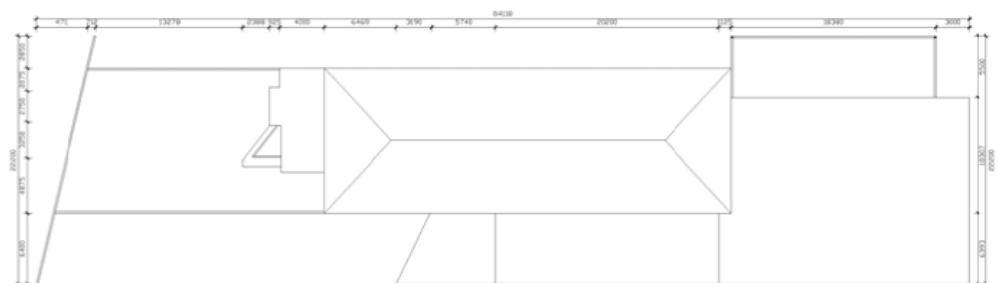
DENAH LANTAI 1



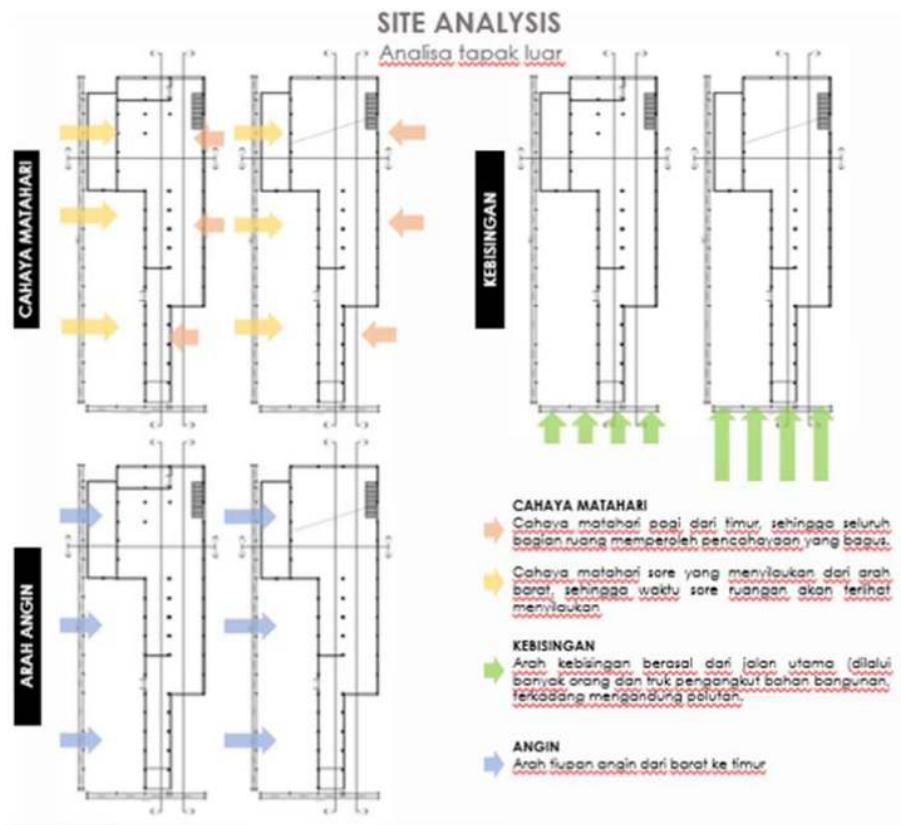
DENAH LANTAI 1 WITH LEVELING



Gambar 3. Denah yang didesain
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 4. Tampak Atas Denah yang didesain
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 5. Analisis tapak Luar
Sumber: Data olahan pribadi dan observasi (2018)

Data Pengguna

Yang menggunakan Papuk kafe dan resto ini adalah CEO Direktur, manajer desain, kasir, pelayan, *chef*, OB dan pengunjung.

Aspek Pembentuk Ruang

Bangunannya saat ini masih dalam tahap pembangunan, belum memiliki *finishing* material serta belum memiliki pelingkup lantai, dinding dan langit-langit. Karena masih dalam tahap pembangunan, bangunan tergolong baru dan memiliki kualitas baik

sehingga tidak dibutuhkan renovasi.

TINJAUAN LITERATUR

Batasan Perancangan

Struktur bangunan tidak boleh dirobohkan, harus membagi privasi antara tempat tinggal, klinik dan kafe lalu juga harus menggunakan furnitur meja dan kursi yang dimiliki oleh klien serta desainnya harus memiliki nilai seni seperti mural pada dinding contohnya, klien juga menginginkan kesan *homey* pada desainnya dan dapat mengoptimalkan sirkulasi udara serta pencahayaan alami pada desainnya.

Standar Elemen Pembentuk Interior

Tata Letak dan Organisasi Ruang

Menurut D.K Ching (1996), setiap jenis organisasi spasial diperkenalkan di dalam bagian yang membahas karakteristik bentuk, hubungan spasial. Beberapa pola organisasi ruang antara lain:

Pola organisasi ruang terpusat: Organisasi ruang terpusat memiliki bentuk yang relatif ringkas dan teratur secara geometris dapat digunakan untuk menciptakan titik dalam sebuah ruang.

Pola organisasi ruang *linear*: Organisasi ruang yang berupa sekuen *linear* ruang-ruang yang berulang dengan bentuk yang berbeda.

Pola organisasi ruang grid: Terbentuk oleh dua buah rangkaian garis sejajar yang menghasilkan suatu pola titik yang teratur pada persimpangannya, kemudian diproyeksikan ke dalam bentuk tiga dimensi. Pola grid ini kemudian diubah ke dalam seperangkat unit ruang modular yang berulang.

Pola organisasi ruang terklaster: Ruang-ruang dikelompokkan melalui kedekatan atau hubungan visual bersama. Pengelompokan polanya berupa pengulangan bentuk fungsi yang sama tetapi dengan ukuran, bentuk, dan fungsi ruang yang berbeda. Pola organisasi ini bersifat fleksibel tanpa mempengaruhi karakter ruang tersebut

Pola organisasi ruang radial: Terdapat sebuah ruang terpusat yang menjadi sentral organisasi

linier ruang-ruang yang memanjang dengan cara radial. Organisasi ruang ini terpusat kemudian mengarah keluar. Fungsi dan bentuk ruangan linearnya berbeda satu dengan yang lain sesuai dengan kebutuhan ruang. Sama seperti organisasi terpusat, organisasi radial umumnya memiliki bentuk yang teratur.

Lantai

Lantai adalah sebuah bidang alas pada suatu ruang, yang memiliki peran penting untuk memperkuat eksistensi obyek yang berada di dalam ruang. Lantai memiliki beragam tekstur dan pola. Lantai juga memiliki fungsi sebagai pemisah antar ruang melalui perbedaan ketinggian maupun warna yang cukup mencolok. Fungsi lantai secara umum adalah untuk menunjang aktivitas dalam ruang dan membentuk karakter ruang. Dalam memilih material lantai harus memperhatikan efek-efek *durability*, *maintainance* dan juga kenyamanan pengguna (Ching, 1996).

Dinding

Dinding merupakan sebuah elemen arsitektur berupa suatu struktur padat yang penting untuk setiap bangunan. Dinding bisa dibilang sebagai struktur pemikul lantai di atas permukaan tanah, langit-langit dan atap yang dapat memberikan perlindungan serta privasi pada sebuah ruang yang dibentuknya. Dinding struktural memiliki tiga jenis utama yaitu dinding bangunan, dinding pembatas (*boundary*), serta dinding penahan (*retaining*). Dinding pembatas mencakup dinding privasi, dinding penanda batas, serta dinding

kota di mana dinding jenis ini terkadang sulit dibedakan dengan pagar sementara dinding penahan berfungsi sebagai penghadang gerakan air, tanah, atau batuan dan dapat berupa bagian eksternal maupun internal suatu bangunan.

Dinding dapat dilihat sebagai batas atau penghalang untuk membatasi sirkulasi seseorang, dinding juga dapat dijadikan sebagai pemisah antar ruang dan juga menjadi salah satu elemen penting dalam sebuah ruangan. Warna-warna terang pada dinding mampu meningkatkan kesan besarnya suatu ruang dan dapat memantulkan cahaya secara efektif yang dimana dapat dipakai sebagai latar belakang untuk elemen-elemen yang berada disekitarnya sementara dinding dengan warna gelap memiliki sifat menyerap cahaya dan membuat ruangan menjadi lebih sulit untuk diterangi dan menimbulkan kesan tertutup dan intim. (Ching, 1996)

Plafon

Plafon atau langit-langit adalah bagian dari konstruksi bangunan yang berfungsi sebagai langit-langit bangunan. Langit-langit memiliki peran penting dalam pembentukan ruang interior. Pada awalnya plafon dibuat untuk mencegah cuaca panas maupun dingin agar tidak langsung masuk ke dalam bangunan setelah setelah melewati atap. Namun saat ini plafon tidak lagi hanya untuk sekedar menghambat panas atau dingin, melainkan juga sebagai hiasan ruangan untuk mempercantik interior suatu bangunan. Plafon pada

awalnya dibuat dengan ketinggian tertentu dan semua ketinggiannya sama atau datar, namun saat ini plafon dibuat tidak selalu rata sebagai variasi dan hiasan menarik. Variasi tersebut dikenal dengan sebutan plafon *drop ceiling* yaitu dimana plafon dibuat lebih tinggi antara satu dengan yang lainnya. Bahan-bahan pembuat plafon juga sangat banyak ragam dan jenisnya yaitu terbuat dari kayu, multipleks, aluminium, lembar semen asbes, *hardboard*, *softboard*, *acoustic tile*, *particle board*, sampai gypsum.

Furnitur

Furnitur merupakan salah satu elemen penting yang digunakan dalam sebuah interior untuk menunjang aktivitas dan fungsi ruang. Pemilihan furnitur juga harus dipilih dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhannya. Perabot adalah sebuah elemen interior yang selalu ada di setiap ruang (Ching, 1996). Furnitur terdiri dari dua jenis yaitu *movable* atau *loose* dan *built-in*, furnitur *movable* adalah furnitur yang dapat berdiri sendiri dan dapat dipindah-pindahkan seperti meja, kursi, dan yang lainnya, sedangkan furnitur *built in* adalah sebuah furnitur yang menjadi bagian dari pelingkup ruang seperti dinding atau bisa juga menempel pada dinding, contohnya seperti rak, lemari dan yang lainnya.

Sistem Penghawaan

Suhu yang nyaman adalah suhu yang paling diinginkan semua orang, suhu yang nyaman dipengaruhi oleh kelembaban udara, temperatur udara, dan aliran udara. Penghawaan udara ber-

tujuan untuk memberikan suhu yang nyaman dan sehat yang dapat dicapai dengan mendistribusikan udara sejuk ke seluruh bangunan.

Sirkulasi udara yang baik di dalam bangunan dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Berikut adalah pertimbangan yang perlu diketahui dalam sebuah perencanaan penghawaan:

Penghawaan alami merupakan angin yang datang dan masuk ke dalam bangunan melalui lubang ventilasi. Penghawaan alami ini bersifat lebih efektif dan efisien.

Penghawaan buatan ini dapat berupa AC (*air conditioner*) dan sistem penghawaan lainnya seperti kipas dan sebagainya, sistem penghawaan buatan ini disesuaikan dengan kebutuhan ruang tersebut.

Untuk perancangan penempatan ruang AC (*air conditioner*) diperlukan beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- AC di tengah ruangan merupakan sistem paling efisien baik dalam hal pemipaan dan penyebaran udaranya.
- AC diletakkan langsung berhadapan dengan ruangan memiliki kerugian berupa pengurangan pencahayaan alami dan mengganggu pemandangan.
- AC di luar bangunan memiliki kerugian dalam hal pemipaan isolasi dari udara yang dingin

banyak terbuang. Keuntungannya adalah dalam hal kemudahan servis dan kebutuhan air AC.

- AC di antara ruangan yang akan didistribusi penghawaanya.

Pendistribusian udara dingin dari AC ke area yang membutuhkan memiliki tiga cara:

Radial pattern. Sistem yang dapat memperpendek jangkauan atau pemipaan pengudaraan.

Perimeter loop. Sistem dengan membuat pemipaan melingkar sehingga kekuatan pancaran udara dingin akan memiliki nilai yang sama.

Sistem lateral. Sistem yang paling praktis dengan memakai pemipaan utama dan cabang.

Sistem Pencahayaan

Pencahayaan merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan estetika yang baik yang juga dapat menciptakan keadaan lingkungan yang aman dan nyaman yang berkaitan erat dengan produktivitas manusia. Pencahayaan yang baik membantu pengelihatan manusia untuk dapat melihat objek-objek yang dikerjakannya secara tepat, jelas dan cepat. Pencahayaan dapat dibagi menjadi:

Pencahayaan Alami

Sumber pencahayaan alami berasal dari sinar matahari. Pencahayaan alami memiliki banyak keun-

tungan. Pencahayaan alami dapat menghemat energi listrik, memberi rasa hangat dan juga dapat membunuh kuman. Agar pencahayaan alami bisa didapatkan, suatu ruang memerlukan jendela-jendela yang besar maupun dinding kaca yang sekurang-kurangnya 1/6 dari luas lantai. Sayangnya penggunaan pencahayaan alami dirasa kurang efektif dibandingkan dengan penggunaan pencahayaan buatan, selain karena intensitas cahaya yang tidak tetap dan cenderung berubah, sumber cahaya alami yang pada awalnya menghasilkan kehangatan saat pagi hari, akan menghasilkan panas terutama saat siang hari. Faktor-faktor ini perlu diperhatikan agar penggunaan sinar alami dapat digunakan secara optimal, yaitu:

- a. Variasi intensitas cahaya matahari
- b. Distribusi dari terangnya cahaya matahari
- c. Efek dari lokasi, pemantulan cahaya serta jarak antar bangunan
- d. Letak geografis juga kegunaan bangunan

Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami (matahari). Pencahayaan buatan sangat diperlukan jika posisi ruangan sulit dicapai oleh pencahayaan alami atau pada saat pencahayaan alami tidak mencukupi. Berikut adalah fungsi pencahayaan buatan yang diterapkan secara tersendiri maupun yang dikombinasikan dengan pencahayaan alami:

Menciptakan lingkungan yang memungkinkan penghuni atau pengguna dapat melihat secara

detail, serta terlaksananya tugas dan kegiatan visual secara mudah dan cepat, memungkinkan penghuni berjalan maupun bergerak secara mudah dan aman, Tidak menimbulkan pertambahan suhu udara yang berlebihan pada ruangan yang disinarinya, memberikan pencahayaan dengan intensitas cahaya yang tetap, menyebar secara merata, tidak berkedip, tidak menyilaukan, dan tidak menimbulkan bayang-bayang (bayangan awan, pohon, dan sebagainya), dan meningkatkan lingkungan visual yang nyaman

Sistem Akustik

Akustik atau suara adalah seluruh sumber bunyi yang dihasilkan melalui suatu kegiatan manusia, hewan, mesin ataupun yang lainnya yang dapat menimbulkan dampak suara yang enak didengar maupun yang tidak enak didengar seperti suara gaduh dan bising.

Rumus perhitungan frekuensi serap adalah:

$$F = 300/4D$$

F = adalah nada yang di serap (dalam Hz) 300 (meter/detik) adalah kecepatan suara (berbeda-beda tergantung suhu udara)

D = ketebalan rongga (dalam meter)

*Jika membuat rongga dengan ketebalan 0.6 meter maka frekuensi serapnya adalah:

$$F = 300/4 \times 0.6 = 125 \text{ Hz}$$

Frekuensi serap akan terjadi pada harmoni pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya: harmoni pertama 250Hz, harmoni kedua 375Hz, harmoni ketiga 500Hz, dan seterusnya. Bahan pertimbangan dalam perancanaan sistem akustik adalah:

Penggunaan bahan untuk menetralisir suara seperti lantai, dinding, ceiling, furnitur atau aksesoris lainnya. Dan juga penggunaan bahan yang dapat meredam suara seperti karpet, bantai dan yang sebagainya

Sistem Keamanan

Untuk melindungi bangunan dari ancaman-ancaman dari dalam maupun dari luar disarankan untuk memberikan proteksi keamanan berupa fasilitas CCTV (*Closed Cirkuit Television*). Dimana kita dapat memantau semua kejadian dalam pabrik dan hasil rekaman CCTV ini dapat dijadikan sebuah barang bukti dan melihat kejadian sebenarnya tentang apa yang sebenarnya terjadi.

Sistem Proteksi Kebakaran

Untuk melindungi bangunan dari kebakaran digunakanlah APAR yang diletakkan di titik-titik yang rawan kebakaran sebagai langkah awal untuk mencegah dan memadamkan kebakaran.

Sistem Plumbing

Sistem plumbing merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah perencanaan pembangunan sebuah bangunan. Penggunaan sistem plumbing ini sendiri bergantung pada kebutuhan dari bangunan tersebut. Sistem plumbing ini berhubungan dengan air atau bisa dibilang sebuah saluran air berupa pipa-pipa pada bangunan yang mencakup saluran peralatan pemadam kebakaran, juga saluran pengolahan air bersih, air kotor, kotoran,

drainase, *hydrant* dan berbagai instalasi pipa lainnya.

Sistem Sirkulasi Vertikal

Sistem sirkulasi vertikal ini sangat penting dan dibutuhkan pada suatu bangunan yang bertingkat. Dengan adanya sistem ini pengguna dapat lebih menghemat waktu dan energinya. Sistem sirkulasi ini mencakup moda transportasi yang digunakan untuk mengangkut sesuatu dari bawah ke atasnya maupun sebaliknya. Ada beberapa macam tipe sirkulasi vertikal, diantaranya adalah lift, elevator, eskalator, dan *dumbwaiter*.

Sistem Mekanikal Elektrikal dan Teknologi Informasi

Sistem elektrikal sangat dibutuhkan oleh sebuah bangunan untuk menunjang seluruh kegiatan bangunan yang berhubungan dengan benda elektronik, sistem elektrika berfungsi untuk mensuplai daya listrik ke benda-benda elektronik atau yang memerlukan daya listrik seperti lampu untuk penerangan, pemanas ruangan dan yang lainnya.

Sistem elektrikal ini bertujuan untuk mempermudah pengoperasian benda elektronik dengan mudah, aman, handal, cepat dan efisien. Dibutuhkan sebuah sirkuit yang lengkap untuk dapat mengalirkan arus listrik. Saklar dapat mengatur aliran arus dengan cara menempatkan pemutus arus dalam sebuah sirkuit saklar sampai daya listrik tersebut dibutuhkan kembali.

Daya listrik pada bangunan disuplai oleh perusahaan listrik yaitu PLN. PLN menyulurkan daya listrik dengan cara menghubungkan kabel layanan listrik PLN ke sebuah bangunan yang kemudian dihubungkan ke sebuah meteran dan saklar pemutus arus pada gedung tersebut, lalu dihubungkan ke sebuah panel, panel ini berfungsi untuk membagi daya listrik yang masuk menjadi beberapa sirkuit yang lebih kecil dan lebih mudah untuk dikendalikan. Contoh sistem yang membutuhkan penerapan sistem mekanikal elektrikal pada suatu bangunan adalah sistem tata cahaya, sistem tata udara, sistem keamanan, dan yang lainnya.

Antropometri dan Ergonomi

Antropometri berasal dari kata *antropos* yang berarti manusia dan *metros* yang berarti pengukuran. Antropometri adalah suatu ilmu yang berkaitan dengan pengukuran dimensi tubuh manusia dan karakter fisik tertentu lainnya yang relevan dalam perancangan peralatan yang digunakan oleh manusia dan untuk digunakan dalam menemukan perbedaan pada individu, kelompok, dan sebagainya.

Ergonomi disebut sebagai *human factor engineering* dimana Ergonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari dan mengatur bagaimana manusia bergerak maupun bekerja. Ergonomi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari perancangan pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan oleh manusia.

Besaran kursi yang nyaman pada ruang kerja atau ruang *office* minimal memiliki ketinggian 40 hingga 50 centimeter, dan kedalaman minimal 40 centimeter. Lalu ketinggian meja minimal 70 centimeter. Ketika seseorang dalam posisi berdiri, jarak minimal yang dibutuhkan untuk bebas melakukan gerakan kedepan adalah 87,5 centimeter dan 112,5 centimeter untuk bebas melakukan gerakan ke samping.

HASIL PERANCANGAN

Konsep Desain

Landasan awal dari konsep ini adalah desainer ingin mewujudkan sebuah desain modern dan juga terlihat luas dan besar sesuai dengan permintaan klien, klien menginginkannya karena nantinya tempat Papuk Kafe ini diinginkan memiliki fungsi lain yaitu fungsi sebagai area pesta. Konsep desain yang penulis usung adalah *modern titan* yang dimana titan adalah sebuah mahluk mitologi mirip manusia yang berukuran raksasa yang berbeda dengan skala manusia pada biasanya. Konsep ini bermaksud untuk dapat membuat sebuah interior bangunan terlihat lebih luas dari biasanya. Konsep kesan luas *Modern Titan* ini dapat dicapai dengan beberapa cara, yaitu menggunakan banyak aksesoris kaca dan material *glossy* pada dinding dan plafon, menggunakan area sirkulasi yang luas yang bertujuan untuk memberi kesan luas dan besarnya ruangan yang tersedia pada bangunan tersebut, lalu juga menggunakan fitur multifungsi pada beberapa furnitur didesain tersebut untuk

menambah konsep multifungsinya, dan untuk *style* pada desainnya akan dibuatnya *style* desain interior yang efisien, natural dan juga modern. Untuk memberi kesan natural akan digunakannya *planterbox* yang akan diletakkan di area ruang makan pada desain interior Papuk Kafe and Resto.

Konsep Zoning, Organisasi Ruang, dan Pola Sirkulasi

Konsep zoning, organisasi ruang dan pola sirkulasi dibuat seefisien mungkin dan tetap memperhatikan privasi setiap areanya.

Konsep Aplikasi Bentuk dan Bahan pada Pelingkup

Konsep aplikasi bentuk yang diterapkan oleh desainer adalah bentukan geometri karena bentukan geometri ini merupakan bentukan yang sederhana, kokoh dan simpel serta efisien. Bentukan Geometri yang tidak rumit dan terkesan sederhana ini juga mampu memberi kesan yang nyaman dan aman dalam konsep ini. Berikut adalah bahan-bahan yang digunakan sebagai pelingkup lantai, dinding, dan langit-langit dalam konsep ini: Lantai menggunakan material granit dan karpet pada lantai lalu dinding menggunakan material batu-bata dan juga menggunakan partisi serta Langit-langit atau plafon yang menggunakan material gypsum dan *hollow*.

Konsep furnitur yang digunakan dalam perancangan Papuk Kafe and Resto ini disesuaikan dengan fungsi ruang, pengguna

dan kebutuhannya. Furnitur yang dipilih oleh desainer adalah furnitur yang mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya. Desainer juga memberikan identitas warna tersendiri disetiap *style* dan ruangan yang dibuat. Furnitur yang digunakan dalam desain ini seperti meja, kursi, sofa, *coffee table*, *minibar* dan sebagainya.

Aksesoris ruangan juga sangat diperlukan untuk menunjang sebuah desain interior. Aksesoris ruang dapat membuat sebuah ruangan menjadi lebih indah, menarik, dan terkesan *eye catching* juga tidak monoton. Aksesoris pendukung interior yang digunakan di perancangan desain Papuk Kafe and Resto ini adalah kolase foto, partisi, vas, dan yang lain-lainnya.

Konsep Aplikasi Finishing pada Interior

Penerapan konsep aplikasi *finishing* pada Interior yang digunakan adalah: penggunaan lantai granit ukuran 60 cm x 60 cm sebagai *finishing* pada lantai seluruh bangunan kecuali pada area parkir dan ruang tunggu yang dimana lantainya dilapisi oleh karpet. Penggunaan gypsum untuk material plafon atau langit-langit.

Penggunaan cat sebagai *finishing* seperti menggunakan cat duco interior warna abu-abu lalu juga diberi *wallpaper* beberapa area di dindingnya serta memberi cermin di beberapa area dindingnya. Lalu juga penggunaan cat duco dan HPL untuk *finishing furniture custom* yang terbuat dari bahan multipleks.

Perspektif Papuk Kafe dengan menggunakan konsep Titan:



Gambar 2. *Perspective Lobby*
Sumber: Data olahan pribadi dan observasi (2018)



Gambar 3. *Perspective Dinning Room 1*
Sumber: Data olahan pribadi dan observasi (2018)



Gambar 4. *Perspective Dinning Room 2*
Sumber: Data olahan pribadi dan observasi (2018)



Gambar 5. *Perspective Dinning Room 3*
Sumber: Data olahan pribadi dan observasi (2018)

DAFTAR RUJUKAN

- Kusumowidagdo, A., Sachari, A., & Widodo, P. (2012). The impact of atmospheric stimuli of stores on human behavior. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 35, 564-571.
- Kusumowidagdo, A., Sachari, A., & Widodo, P. (2012, September). The physical construction of sense of place. A case of Ciputra world shopping centre of Surabaya. In *Proceeding of International Conference on Culture, Society, Technology and Urban Development in Nusantara* (pp. 300-313).
- Kusumowidagdo, A. (2006). Etika lingkungan Pada Karya Desain Interior. *Dimensi Interior*, 3(2) <http://kbki.web.id/> (diakses pada tanggal 2 Juni 2018) <http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-antropometri/>
- D.K.Ching, Francis. (2007). *Architecture: Form, Space, & order*. 3rd revised edition United Kingdom: John Wiley & Son